BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep geometri tiga dimensi pada anak tunagrahita ringan di SDN Putraco Indah Bandung, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumenatasi upaya guru dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep geometri tiga dimensi, guru cukup berhasil, hal ini terlihat perencanaan pembuatan program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep geometri tiga dimensi secara keseluruhan sudah dipersiapkan dengan baik, dan program yang dibuat sudah mengacu kepada potensi dan minat siswa, serta disesuaikan dengan kemampuan siswa dan sarana prasarana yang tersedia.

Proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan konsep geometri tiga dimensi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam seminggu. Perangkat pembelajaran di buat dengan lengkap, akan tetapi pemilihan metodenya/strataegi masih kurang tepat hal ini terlihat dari kurang antusia siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Media yang digunakan dibuat sendiri masih kurang memperhatikan nilai estetika, yang berakibat siswa kurang tertarik pada media teFsebut, dalam penggunaan sarana pendukung masih monoton terbatas pada media yang ada yang dibuat oleh guru. Evaluasi dengan tes lisan dan tidak membuat tes tertulis. Dalam mengevaluasi bagi siswa yang belum tuntas guru melakukan *Remedial Teaching.*

Hambatan yang dialami dalam perencanaan terlihat pada saat pengkodisian siswa , karena di dalam kelas yang berjumlah 24 orang siswa, 2 orang diantaranya siswa ABK dengan jenis tunagrahita ringan, 2 siswa *ASD,* 3 *ADHD* dan 4 siswa lamnya adalah siswa *ABK* dengan jenis kesuliatan belajar. Hambatan dalam proses pembelajaran yang dialami datang dari siswa ABK yang selalu membuat gaduh dan tidak jarang anak ABK yang *ADHD* selalu mondar mandir keluar dari tempat

duduknya, sehingga guru harus ekstra ketat memperhatikan siswanya supaya siswa tersebut dapat duduk kembali ke tempat duduknya, keadaan tersebut mengakibatkan mengganggu konsentrasi baik siswa ataupun guru, disamping itu hambatan lain datang dari siswa *ABK* yang *ASD* yang selalu berteriak-teriak yang berakibat memancing kegaduhan di dalam kelas. Hambatan dari media terlihat siswa kurang tertari pada materi yang disampaikan guru dan berdapak hilangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran geometri, akhirnya siswa kurang menguasai materi yang disampaikan. Pada evaluasi tidak begitu bermasalah, meskipun instrument evaluasi hanya evaluasi secara lisan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam hal pereneanaan, guru berusaha untuk menenangkan / mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan melibatkan siswa regular untuk mengawasi siswa ABK, dan juga menyetting ruangan kelas dengan menempatkan siswa *ADHD* di sisi disamping anak regular supaya anak tersebut ruang geraknya terbatas dan terhalangi oleh anak regular disampingya, setelah itu baru memulai pembelajaran., Upaya dajam mengatasi hambatan media pembelajaran meminta bantuan kepada kepala sekolah untuk mengadakan media yang lebih bagus dan menarik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Mengacu kepada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebaiknya pihak sekolah :

a, rnelengkapi alat penunjang pembelajaran., media / alat peraga melalui wakasek bidang sarana prasarana;

b. .rnemfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam hal penanganan pada anak tunagrahita ringan khususnya dan ABK pada urnumnya, Karena keberhasilan pendidikan terletak pada guru yang langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa.

2. Bagi Guru

Kurangnya buku sumber dan alat penunjang pembelajaran di sekolah jangan dijadikan sebagai hambatan, akan tetapi guru harus mencari cara untuk dapat melayani siswa dengan baik diantaranya mencari pendekatan atau strategi yang tepat sehingga bisa membangkitan motivasi siswa untuk belajar, dan guru bisa berkonsultasi menjalin kemitraan dengan guru pembimbing khusus (GPK) yang berada di SLB atau *resource center* terdekat.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengingat penelitian ini masih sangat terbatas, mahasiswa yang menekuni bidang pendidikan luar biasa diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan geometri tiga dimensi pada anak tunagrahita ringan sehingga dapat menambah hasil penelitian yang bermakna bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup materi geometri tiga dimensi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih luas bagaimana untuk meningkatkan kemampuan dan serta strategi yang lebih tepat dan efisien dalam mengajarkan mata pelajaran matematika pada anak tunagrahita ringan.